

# ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PRODUK SEPATU DENGAN MENGGUNAKAN METODE *JOB ORDER COSTING* (Studi Kasus: XYZ, Mojokerto)

I Gede Bayu Darmawan<sup>1</sup>, Muslimin Abdulrahim<sup>2\*</sup>

\*E-mail korespondensi: [muslimin@untag-sby.ac.id](mailto:muslimin@untag-sby.ac.id)

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

## ABSTRAK

XYZ merupakan *home industry* yang bergerak di bidang industri pembuatan sepatu. XYZ terletak di Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Produk yang dihasilkan oleh XYZ antara lain sepatu lace-up dan sepatu velcro (non-laced) dengan sol hitam putih. XYZ dalam menentukan harga pokok produksi masih berdasarkan pengalaman dan perkiraan yang menyangkut harga bahan baku, gaji pekerja, dan biaya-biaya lainnya yang menyebabkan perusahaan tidak mengetahui berapa harga pokok produksi yang sebenarnya. Perusahaan yang tidak menghitung harga pokok produksi secara rinci dapat menyebabkan tidak tercapainya harga pokok produksi yang sebenarnya yang akan berdampak pada keuntungan yang ingin dicapai. Dari permasalahan tersebut maka dilakukan solusi dengan menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing*. Harga pokok produksi yang diperoleh untuk sepatu velcro sole putih ukuran 34 adalah Rp. 437.137 dan biaya produksi tali sol hitam ukuran 34 adalah Rp. 367.869, untuk produksi sepatu sol velcro putih ukuran 35 adalah Rp. 437.142 dan biaya produksi tali sol hitam ukuran 35 adalah Rp. 367.886, sedangkan biaya produksi sepatu sol velcro putih ukuran 36 adalah Rp. 437.215 dan biaya produksi tali sol hitam ukuran 36 adalah Rp. 367.910.

**Kata kunci:** Biaya produksi, *Job order costing*, Sepatu.

## ABSTRACT

XYZ is home industry engaged in the shoe-making industry. XYZ is located in Mojokerto Regency, East Java Province. The products produced by XYZ include lace-up shoes and velcro (non-laced) shoes with black and white soles. XYZ in determining the cost of production is still based experience and estimates involving the price of raw materials, worker salaries, and other costs which causes the company not to know what the actual cost production is. Companies that do not calculate the cost of production in detail can cause the actual cost of production to be not achieved which will have an impact on the profits to be achieved. From these problems, a solution is carried out by calculating the cost of production using the *job order costing* method. The cost of production obtained for white velcro sole shoes size 34 is Rp. 437,137 and the cost of production of size 34 black sole laces is Rp. 367,869, for the of production of white velcro sole shoes size 35 is Rp. 437,142 and the cost of production of black sole laces size 35 is Rp. 367,886, while the cost of production of white velcro sole shoes size 36 is Rp. 437,215 and the cost of production of black sole laces size 36 is Rp. 367,910.

**Keywords :** Cost of production, *Job order costing*, Shoes.

## PENDAHULUAN

XYZ merupakan *home industry* yang bergerak di bidang industri pembuatan sepatu. XYZ terletak di Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. XYZ memiliki sekitar 30 karyawan. Perusahaan ini masih menggunakan metode *make to order* yang akan memproduksi sesuai dengan permintaan yang diterima. Produk XYZ mulai dari sepatu bertali dan sepatu velcro (tanpa tali) dengan sol hitam dan putih. Setiap bulan perusahaan ini menerima lebih dari 300 lusin

permintaan dan dapat menghasilkan rata-rata 500 lusin produk. Di bawah ini adalah tabel harga produk dan data permintaan selama 4 bulan terakhir.

Tabel 1. Harga Produk XYZ

No	Model	Jenis	Warna Sol	Ukuran	Harga Produk Per Lusin (Rupiah)
1	Ferrari	Velcro	Putih	34-36	Rp. 475.000
2	Ferrari	Velcro	Hitam	34-36	Rp. 460.000
3	Lamborghini	Tali	Putih	34-36	Rp. 465.000
4	Lamborghini	Tali	Hitam	34-36	Rp. 450.000

(Sumber: Usiyanto, 2021)

Tabel 2. Data Permintaan Produk XYZ

No.	Jenis Sepatu/Sol	Bulan					Total	Persentase
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus		
1	Velcro/Putih	350	320	300	380	500	1850	26%
2	Velcro/Hitam	310	300	340	360	400	1710	24%
3	Tali/Putih	350	430	320	320	300	1720	25%
4	Tali/Hitam	380	360	400	300	300	1740	25%
Total Permintaan 4 Sepatu							7020	100%

( Sumber: Usiyanto , 2021)

Berdasarkan data dan penjelasan yang ada, XYZ dalam menentukan biaya produksi masih berdasarkan pengalaman dan perkiraan yang hanya menyangkut harga bahan baku yang digunakan, gaji pekerja yang ditetapkan oleh perusahaan dan biaya lainnya, sedangkan biaya *overhead* mesin dan sebagainya tidak diperinci dan belum diperhitungkan. ke dalam produk.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka metode penetapan harga ini dinilai kurang tepat dalam menentukan harga pokok produksi produk yang sebenarnya. Maka perlu dilakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan Metode *Job Order Costing*. Menurut Mulyadi (2014) metode penghitungan biaya berdasarkan pesanan yaitu dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dalam jumlah satuan produk pesanan yang bersangkutan.

#### METODE PENELITIAN

Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* yang ditambah dengan persediaan barang dalam proses awal dan dikurangi persediaan barang dalam proses akhir. Dalam sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*job order costing* atau *job costing*), biaya produksi diakumulasikan untuk setiap pesanan (*job*) yang terpisah; suatu pesanan adalah unit dari suatu produk yang dapat secara mudah dibedakan dari unit lainnya. Untuk menghitung biaya berdasarkan pesanan secara efektif, pesanan harus dapat diidentifikasi secara terpisah karena ada perbedaan penting dalam biaya per unit suatu pesanan dengan pesanan lain.

Rumus perhitungan harga pokok produksi metode *job order costing* menurut akuntansi biaya :

Biaya produksi pesanan :			
Biaya bahan baku	xx		
Biaya tenaga kerja	xx		
Biaya <i>overhead</i> pabrik	xx	+	
Total biaya produksi	xx		
Biaya non produksi			
Biaya administrasi dan umum	xx		

Biaya pemesanan	xx		
Total biaya non produksi	xx	+	
Harga pokok pesanan	xx		

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

XYZ merupakan industri *home industry* yang berlokasi di Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Perusahaan ini memproduksi produk sepatu. Beberapa produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini adalah sepatu bertali dan sepatu velcro dengan warna sol hitam maupun putih. Perusahaan ini termasuk dalam perusahaan yang menerapkan sistem *make to order* dimana perusahaan hanya akan memproduksi sesuai dengan jumlah pesanan yang diperoleh. Perusahaan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi tidak dilakukan secara detail sehingga tidak diketahui secara pasti berapa harga pokok produksi pada setiap produk. Di bawah ini adalah perhitungan yang dilakukan:

#### Pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan penelitian langsung ke perusahaan. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara dengan pemilik perusahaan, pekerja, dan observasi pada proses produksi sehingga diperoleh data sebagai berikut :

#### Alat dan Mesin

Tabel 3. Data Alat dan Mesin

No.	Alat Bantu dan Mesin	
	Velcro/Putih	Tali/Hitam
1	Meteran	Meteran
2	Mesin Cutting	Mesin Cutting
3	Alat Sablon	Alat Sablon
4	Mesin Jahit	Mesin Jahit
5	Mesin Press	Mesin Press
6	Mesin Plong	Mesin Plong
7	Mesin Grommet	Mesin Strobel
8	Mesin Strobel	Mesin Injection
9	Mesin Injection	

( Sumber : XYZ)

## Bahan Baku yang Dipakai dan Harga Bahan Baku

### 1. Sepatu Velcro/Putih

Tabel 4. Data Bahan Baku Sepatu Velcro/Putih

No.	Nama Bahan	Speksifikasi Bahan Baku	Harga
1	Kain PVC (Mitasi)	1 m x 1,39 m x 0,7 mm	Rp. 51.500/m
2	Double Mesh	1 m x 1,39 m x 2 mm	Rp. 75.000/m
3	Spoon EVA (Lapis Dalam)	1 m x 1,53 m x 1,5 mm	Rp. 25.000/m
4	Merimesh	1 m x 1,12 m x 2 mm	Rp. 21.500/m
5	Velcro/Kretek	1 m x 11 cm	Rp. 16.000/m
6	Grommet (Eyelets)	21 mm	Rp. 198/biji
7	Kain Bontex	120 cm x 120 cm	Rp. 15.000/lembar
8	Cat Sablon	500 gram	Rp. 18.000
9	Biji PVC Compound Putih	25 kg	Rp. 24.200
10	Insole EVA	1 m x 1,53 m x 2 mm	Rp. 22.000/m
11	Benang Nilon	1 Biji (4000 cm)	Rp. 12.000
12	Inner Box	28 cm x 14,5 cm x 10 cm	Rp. 28.500/lusin

( Sumber : XYZ)

## Perhitungan Biaya Bahan Baku

### Sepatu Velcro Ukuran 34

#### 1. Komponen 1

##### Vamp (2)

Kebutuhan komponen vamp = 156 unit

Karena 1 lembar kain PVC (Imitasi) panjangnya 100 centimeter dan lebarnya 139 centimeter maka untuk komponen vamp yang panjangnya 30 centimeter dan lebarnya 5 centimeter dapat disimulasikan seperti gambar yang tertera di lampiran. Hasil dari simulasi tersebut yaitu 1 lembar kain PVC (Imitasi) dapat menghasilkan komponen vamp sebanyak 89 unit.

Harga komponen terhadap bahan baku adalah

$$= \frac{51.500}{89} = \text{Rp. } 579/\text{komponen}$$

$$\text{Total biaya komponen} = 2 \times 579 = \text{Rp. } 1.158$$

Total biaya produksi dengan menghitung harga pokok produksi sepatu velcro yang dibebankan ke bahan baku adalah :

$$= \text{Komponen 1} + \text{Komponen 2} + \text{Komponen 3} + \text{Komponen 4} + \text{Komponen 5} + \text{Komponen 6} + \text{Komponen 7} + \text{Komponen 8} + \text{Komponen 9} + \text{Grommet} + \text{Spoon EVA} + \text{Cat Sablon} + \text{Benang} + \text{Inner Box}$$

$$= \text{Rp. } 1.158 + \text{Rp. } 244 + \text{Rp. } 1.086 + \text{Rp. } 76 + \text{Rp. } 150 + \text{Rp. } 1.828 + \text{Rp. } 76 + \text{Rp. } 646 + \text{Rp. } 556 + \text{Rp. } 396 + \text{Rp. } 108 + \text{Rp. } 11.520 + \text{Rp. } 3.240 + \text{Rp. } 2,375$$

$$= \text{Rp. } 23.459/\text{pasang.}$$

### Sepatu Tali Ukuran 34

Total biaya produksi dengan menghitung harga pokok produksi sepatu renda yang dibebankan ke bahan baku adalah :

$$= \text{Komponen 1} + \text{Komponen 2} + \text{Komponen 3} + \text{Komponen 4} + \text{Komponen 5} + \text{Komponen 6} + \text{Komponen 7} + \text{Komponen 8} + \text{Tali} + \text{Spoon EVA} + \text{Cat Sablon} + \text{Benang} + \text{Inner Box}$$

$$= \text{Rp. } 1.158 + \text{Rp. } 244 + \text{Rp. } 1.086 + \text{Rp. } 76 + \text{Rp. } 150 + \text{Rp. } 76 + \text{Rp. } 592 + \text{Rp. } 556 + \text{Rp. } 2.084 + \text{Rp. } 108 + \text{Rp. } 11.200 + \text{Rp. } 2.592 + \text{Rp. } 2,375$$

$$= \text{Rp. } 22.297/\text{pasang.}$$

### Sepatu Velcro Ukuran 35

Total biaya produksi dengan menghitung harga pokok produksi sepatu velcro yang dibebankan ke bahan baku adalah :

$$= \text{Komponen 1} + \text{Komponen 2} + \text{Komponen 3} + \text{Komponen 4} + \text{Komponen 5} + \text{Komponen 6} + \text{Komponen 7} + \text{Komponen 8} + \text{Komponen 9} + \text{Grommet} + \text{Spoon EVA} + \text{Cat Sablon} + \text{Benang} + \text{Inner Box}$$

$$= \text{Rp. } 1.492 + \text{Rp. } 308 + \text{Rp. } 1.470 + \text{Rp. } 116 + \text{Rp. } 192 + \text{Rp. } 1.066 + \text{Rp. } 90 + \text{Rp. } 646 + \text{Rp. } 648 + \text{Rp. } 396 + \text{Rp. } 242 + \text{Rp. } 11.520 + \text{Rp. } 3.240 + \text{Rp. } 2,375$$

$$= \text{Rp. } 23.801/\text{pasang.}$$

### Sepatu Tali Ukuran 35

Total biaya produksi dengan menghitung harga pokok produksi sepatu renda yang dibebankan ke bahan baku adalah :

$$= \text{Komponen 1} + \text{Komponen 2} + \text{Komponen 3} + \text{Komponen 4} + \text{Komponen 5} + \text{Komponen 6} + \text{Komponen 7} + \text{Komponen 8} + \text{Tali} + \text{Spoon EVA} + \text{Cat Sablon} + \text{Benang} + \text{Inner Box}$$

$$= \text{Rp. } 1.492 + \text{Rp. } 308 + \text{Rp. } 1.470 + \text{Rp. } 116 + \text{Rp. } 192 + \text{Rp. } 90 + \text{Rp. } 592 + \text{Rp. } 648 + \text{Rp. } 2.084 + \text{Rp. } 242 + \text{Rp. } 11.200 + \text{Rp. } 2.592 + \text{Rp. } 2,375$$

$$= \text{Rp. } 23.401/\text{pasang.}$$

### Sepatu Velcro Ukuran 36

Total biaya produksi dengan menghitung harga pokok produksi sepatu velcro yang dibebankan ke bahan baku adalah :

$$= \text{Komponen 1} + \text{Komponen 2} + \text{Komponen 3} + \text{Komponen 4} + \text{Komponen 5} + \text{Komponen 6} + \text{Komponen 7} + \text{Komponen 8} + \text{Komponen 9} + \text{Grommet} + \text{Spoon EVA} + \text{Cat Sablon} + \text{Benang} + \text{Inner Box}$$

$$= \text{Rp. } 1.908 + \text{Rp. } 398 + \text{Rp. } 1.764 + \text{Rp. } 166 + \text{Rp. } 256 + \text{Rp. } 4.266 + \text{Rp. } 134 + \text{Rp. } 646 + \text{Rp. } 1.376 + \text{Rp. } 396 + \text{Rp. } 194 + \text{Rp. } 11.520 + \text{Rp. } 3.240 + \text{Rp. } 2,375$$

$$= \text{Rp. } 28.639/\text{pasang.}$$

**Sepatu Tali Ukuran 36**

Total biaya produksi dengan menghitung harga pokok produksi sepatu renda yang dibebankan ke bahan baku adalah :

= Komponen 1 + Komponen 2 + Komponen 3 +  
Komponen 4 + Komponen 5 + Komponen 6 +  
Komponen 7 + Komponen 8 + Tali + Spoon EVA +  
Cat Sablon + Benang + Inner Box

= Rp. 1.908 + Rp. 398 + Rp. 1.764 + Rp. 166 + Rp.  
256 + Rp. 134 + Rp. 592 + Rp. 1.376 + Rp. 2.084 +  
Rp. 194 + Rp. 11.200 + Rp. 2.592 + Rp. 2.375  
= Rp. 25.039/pasang.

**Perhitungan Biaya Tenaga Kerja  
Sepatu Velcro Ukuran 34-36**

Perhitungan total biaya tenaga kerja per bulan ialah sebagai berikut:

Tabel 6. Biaya Tenaga Kerja Sepatu Velcro

No	Aktivitas	Jumlah (TK)	Biaya TK (Per Orang/Hari)	Hari Kerja	Biaya Tenaga Kerja
1	Pengukuran	1	Rp40,000	25	Rp1,000,000
2	Pemotongan	2	Rp55,000	25	Rp2,750,000
3	Sablon Warna	3	Rp45,000	25	Rp3,375,000
4	Jahit (Pola)	3	Rp50,000	25	Rp3,750,000
5	Pengepressan	2	Rp55,000	25	Rp2,750,000
6	Pengeplongan	1	Rp55,000	25	Rp1,375,000
7	Pemasangan Grommet	1	Rp55,000	25	Rp1,375,000
8	Pembuatan Outsole	1	Rp55,000	25	Rp1,375,000
9	Jahit (Stitching)	2	Rp55,000	25	Rp2,750,000
Total Biaya Tenaga Kerja Per Bulan					Rp20,500,000

( Sumber : Observasi)

**Sepatu Tali Ukuran 34-36**

Perhitungan total biaya tenaga kerja per bulan ialah sebagai berikut :

Tabel 7. Biaya Tenaga Kerja Sepatu Tali

No.	Aktivitas	Jumlah (TK)	Biaya TK (Per Orang/Hari)	Hari Kerja	Biaya Tenaga Kerja
1	Pengukuran	1	Rp40,000	25	Rp1,000,000
2	Pemotongan	2	Rp55,000	25	Rp2,750,000
3	Sablon Warna	3	Rp45,000	25	Rp3,375,000
4	Jahit (Pola)	2	Rp50,000	25	Rp2,500,000
5	Pengepressan	1	Rp55,000	25	Rp1,375,000
6	Pengeplongan	1	Rp55,000	25	Rp1,375,000
7	Pembuatan Outsole	1	Rp55,000	25	Rp1,375,000
8	Jahit (Stitching)	2	Rp55,000	25	Rp2,750,000
Total Biaya Tenaga Kerja Per Bulan					Rp16,500,000

( Sumber : Observasi)

**Perhitungan Biaya Pemesinan****Biaya Pemesinan Sepatu Velcro Ukuran 34-36**

Perhitungan total biaya pemesinan per bulan adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Biaya Pemesinan Sepatu Velcro

Mesin	Jumlah	Biaya Perawatan	Total Biaya Perawatan Mesin
Meteran	1	Rp0	Rp0
Cutting	2	Rp115,000	Rp230,000
Alat Sablon	3	Rp50,000	Rp150,000
Jahit	3	Rp50,000	Rp150,000
Press	2	Rp115,000	Rp230,000
Plong	1	Rp125,000	Rp125,000
Grommet	1	Rp105,000	Rp105,000
Injection	1	Rp430,000	Rp430,000
Strobel	2	Rp60,000	Rp120,000
Total			Rp1,540,000

( Sumber : Observasi)

**Biaya Pemesinan Sepatu Tali Ukuran 34-36**

Perhitungan total biaya pemesinan per bulan adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Biaya Pemesinan Sepatu Tali

Mesin	Jumlah	Biaya Perawatan	Total Biaya Perawatan Mesin
Meteran	1	Rp0	Rp0
Cutting	2	Rp115,000	Rp230,000
Alat Sablon	3	Rp50,000	Rp150,000
Jahit	2	Rp50,000	Rp100,000
Press	1	Rp115,000	Rp115,000

Mesin	Jumlah	Biaya Perawatan	Total Biaya Perawatan Mesin
Plong	1	Rp125,000	Rp125,000
Injection	1	Rp430,000	Rp430,000
Strobel	2	Rp60,000	Rp120,000
Total			Rp1,270,000

( Sumber : Observasi)

**Perhitungan Biaya Listrik**

Berikut adalah mesin-mesin yang menggunakan tenaga listrik dalam proses produksinya :

Tabel 10. Mesin Tenaga Listrik

Daya Mesin	Biaya per KWH	Jam kerja per hari
Cutting	Rp1,445	8
Sablon	Rp1,445	8
Jahit	Rp1,445	8
Press	Rp1,445	8
Plong	Rp1,445	8
Grommet	Rp1,445	8
Injection	Rp1,445	8
Strobel	Rp1,445	8

(Sumber: Usiyanto)

Tabel 11. Perhitungan Listrik Mesin

Mesin	Jumlah (Unit)	Daya Mesin (Watt)	Biaya Per KWH	Pemakaian Daya Per Hari (Watt)	Biaya Listrik Per Hari	Total Biaya Listrik Per Hari
Cutting	2	1200	Rp1,445	9600	Rp13,869	Rp27,738
Sablon	3	100	Rp1,445	800	Rp1,156	Rp3,467
Jahit	3	250	Rp1,445	2000	Rp2,889	Rp8,668
Press	2	800	Rp1,445	6400	Rp9,246	Rp18,492
Plong	1	500	Rp1,445	4000	Rp5,779	Rp5,779
Grommet	1	150	Rp1,445	1200	Rp1,734	Rp1,734
Injection	1	18000	Rp1,445	144000	Rp208,037	Rp208,037
Strobel	2	400	Rp1,445	3200	Rp4,623	Rp9,246

(Sumber : Observasi)

Di bawah ini adalah perhitungan pemakaian daya perhari pada mesin dan total biaya listrik perhari pada mesin.

### Biaya Listrik Sepatu Velcro Ukuran 34-36

Berikut perhitungan untuk menentukan total biaya listrik per bulan :

Tabel 12. Biaya Listrik Sepatu Velcro

Mesin	Jumlah (Unit)	Biaya Listrik Per Hari	Hari Kerja	Total Biaya Listrik Per Bulan
Cutting	2	Rp13,869	25	Rp693,456
Sablon	3	Rp1,156	25	Rp86,682
Jahit	3	Rp2,889	25	Rp216,705
Press	2	Rp9,246	25	Rp462,304
Plong	1	Rp5,779	25	Rp144,470
Grommet	1	Rp1,734	25	Rp43,341
Injection	1	Rp208,037	25	Rp5,200,920
Strobel	2	Rp4,623	25	Rp231,152
Total				Rp7,079,030

(Sumber : Observasi)

### Biaya Listrik Sepatu Tali Ukuran 34-36

Berikut perhitungan untuk menentukan total biaya listrik per bulan :

Tabel 13. Biaya Listrik Sepatu Tali

Mesin	Jumlah (Unit)	Biaya Listrik Per Hari	Hari Kerja	Total Biaya Listrik Per Bulan
Cutting	2	Rp13,869	25	Rp693,456
Sablon	3	Rp1,156	25	Rp86,682
Jahit	2	Rp2,889	25	Rp144,470

Mesin	Jumlah (Unit)	Biaya Listrik Per Hari	Hari Kerja	Total Biaya Listrik Per Bulan
Press	1	Rp9,246	25	Rp231,152
Plong	1	Rp5,779	25	Rp144,470
Injection	1	Rp208,037	25	Rp5,200,920
Strobel	2	Rp4,623	25	Rp231,152
Total				Rp6,732,302

(Sumber : Observasi)

### Total Harga Pokok Produksi

#### Total Harga Pokok Produksi Sepatu Ukuran 34

Perhitungan harga pokok produksi terdiri dari penjumlahan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya pemesanan dan biaya listrik pada daya mesin. perhitungan biaya produksi disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Biaya Produksi Sepatu Ukuran 34

Nama Produk	Bahan Baku (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Pemesinan (Rp)	Biaya Listrik Pada Mesin (Rp)	Biaya Produksi (Rp)
Sepatu Velcro/Putih	23.459	20.500.000	1.540.000	7.079.030	29.142.489
Sepatu Tali/Hitam	22.297	16.500.000	1.270.000	6.732.302	24.524.599

(Sumber : Observasi)

Setelah harga pokok produksi diketahui, selanjutnya dihitung harga pokok produksi per lusin produk yang di produksi. Untuk mendapatkan harga pokok produksi per lusin produk perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Biaya Produksi Per Lusin} = \left( \frac{\text{Jumlah Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Output yang Di Produksi}} \right) \times 12$$

Tabel 15. Harga Pokok Produksi Per Lusin Sepatu Ukuran 34

Biaya Produksi (Rp)	Jumlah Output	Satuan (Lusin)	HPP Per Lusin (Rp)
29.142.489	800	12	437.137
24.524.599	800	12	367.869

(Sumber: Observasi)

### Total Biaya Produksi Sepatu Ukuran 35

Perhitungan harga pokok produksi terdiri dari penjumlahan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya pemesanan dan biaya listrik pada daya mesin. Berikut adalah tabel perhitungan biaya produksi:

Tabel 16. Biaya Produksi Sepatu Ukuran 35

Nama Produk	Bahan Baku (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Pemesinan (Rp)	Biaya Listrik Pada Mesin (Rp)	Biaya Produksi (Rp)
Sepatu Velcro/Putih	23.801	20.500.000	1.540.000	7.079.030	29.142.831
Sepatu Tali/Hitam	23.401	16.500.000	1.270.000	6.732.302	24.525.703

Setelah harga pokok produksi diketahui, selanjutnya dihitung harga pokok produksi per lusin produk yang

di produksi. Untuk mendapatkan harga pokok produksi per lusin produk perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Biaya Produksi Per Lusin} = \left( \frac{\text{Jumlah Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Output yang Di Produksi}} \right) \times 12$$

Tabel 17. Harga Pokok Produksi Per Lusin Sepatu Ukuran 35

Biaya Produksi (Rp)	Jumlah Output	Satuan (Lusin)	HPP Per Lusin (Rp)
29.142.831	800	12	437.142
24.525.703	800	12	367.886

(Sumber : Observasi)

**Total Biaya Produksi Sepatu Ukuran 36**

Perhitungan harga pokok produksi terdiri dari penjumlahan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya pemesinan dan biaya listrik pada daya mesin. Berikut adalah tabel perhitungan biaya produksi:

Tabel 18. Biaya Produksi Sepatu Ukuran 36

Nama Produk	Bahan Baku (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Pemesinan (Rp)	Biaya Listrik Pada Mesin (Rp)	Biaya Produksi (Rp)
Sepatu Velcro/Putih	28.639	20.500.000	1.540.000	7.079.030	29.147.669
Sepatu Tali/Hitam	25.039	16.500.000	1.270.000	6.732.302	24.527.341

(Sumber: Observasi)

Setelah harga pokok produksi diketahui, selanjutnya dihitung harga pokok produksi per lusin produk yang di produksi. Untuk mendapatkan harga pokok produksi per lusin produk perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Biaya Produksi Per Lusin} = \left( \frac{\text{Jumlah Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Output yang Di Produksi}} \right) \times 12$$

Tabel 19. Harga Pokok Produksi Per Lusin Sepatu Ukuran 36

Biaya Produksi (Rp)	Jumlah Output (Rp)	Satuan (Lusin)	HPP Per Lusin (Rp)
29.142.831	800	12	437.215
24.525.703	800	12	367.910

(Sumber: Observasi)

**Analisa**

Dibawah ini adalah perbandingan harga pokok produksi per lusin pada perusahaan dengan perhitungan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Ukuran 34

Nama Produk	Harga Pokok Produksi Sebelum	Harga Pokok Produksi Sesudah
Sepatu Velcro	Rp. 427.500	Rp. 437.137
Sepatu Tali	Rp. 405.000	Rp. 367.869

(Sumber: Observasi)

Tabel 21. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Ukuran 35

Nama Produk	Harga Pokok Produksi Sebelum	Harga Pokok Produksi Sesudah
Sepatu Velcro	Rp. 427.500	Rp. 437.142
Sepatu Tali	Rp. 405.000	Rp. 367.886

(Sumber: Observasi)

Tabel 22. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Ukuran 36

Nama Produk	Harga Pokok Produksi Sebelum	Harga Pokok Produksi Sesudah
Sepatu Velcro	Rp. 427.500	Rp. 437.215
Sepatu Tali	Rp. 405.000	Rp. 367.910

(Sumber: Observasi)

Dibawah ini adalah perbandingan harga jual perusahaan dengan harga jual hasil perhitungan peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 23. Perhitungan Harga Jual Ukuran 34

Nama Produk	Harga Jual Sebelum	Harga Jual Sesudah
Sepatu Velcro	Rp. 475.000	Rp. 485.524
Sepatu Tali	Rp. 450.000	Rp. 414.779

(Sumber: Observasi)

Tabel 24. Perhitungan Harga Jual Ukuran 35

Nama Produk	Harga Jual Sebelum	Harga Jual Sesudah
Sepatu Velcro	Rp. 475.000	Rp. 485.529
Sepatu Tali	Rp. 450.000	Rp. 414.796

(Sumber: Observasi)

Tabel 25. Perhitungan Harga Jual Ukuran 36

Nama Produk	Harga Jual Sebelum	Harga Jual Sesudah
Sepatu Velcro	Rp. 475.000	Rp. 485.602
Sepatu Tali	Rp. 450.000	Rp. 414.820

(Sumber: Observasi)

Di bawah ini adalah perbandingan keuntungan antara sebelum perhitungan dan setelah perhitungan harga pokok produksi adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Perbandingan Perhitungan Keuntungan

Nama Produk	Keuntungan Sebelum	Keuntungan Sesudah
Sepatu Velcro	Rp. 47.500	Rp. 48.387
Sepatu Tali	Rp. 45.000	Rp. 46.910

(Sumber: Observasi)

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *job order costing* maka diperoleh perhitungan harga pokok produksi sebagai

berikut : harga pokok produksi sepatu velcro sol putih ukuran 34 adalah sebesar Rp. 437.137 dan harga pokok produksi sepatu tali sol hitam ukuran 34 adalah sebesar Rp. 367.869, untuk harga pokok produksi sepatu velcro sol putih ukuran 35 adalah sebesar Rp. 437.142 dan harga pokok produksi sepatu tali sol hitam ukuran 35 adalah sebesar Rp. 367.886, sedangkan untuk harga pokok produksi sepatu velcro sol putih ukuran 36 adalah sebesar Rp. 437.215 dan harga pokok produksi sepatu tali sol hitam ukuran 36 adalah sebesar Rp. 367.910.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggelika S. N., G. B. N. V. Z. T., 2018. Penerapan Sistem Job Order Costing Dalam Penentuan Harga Jual Produk Pada CV. Satu Satu Media Utama. *Jurnal Riset Akuntansi*, pp. Hal. 56-66.
- Bustami, B. & Nurlela, 2013. *Akuntansi Biaya. Edisi Keempat*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fia Hilmiyati, M. P. Z. S. M. L. H. S., 2020. Penerapan Job Order Costing Dalam Menentukan HPP Dan Harga Jual Studi Kasus Pada Percetakan Berkah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 4 No. 1, pp. Ha. 561-571.
- Gaspersz, V., 2001. *Product Planning And Inventory Control Berdasarkan Pendekatan Sistem Terintegrasi MRP II Dan JIT Menuju Manufactur 21*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Harahap, B. & Prima, A. P., 2019. Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Kota Batam. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG Vol.4 No. 1*, pp. Hal. 12-20.
- Irwanto, P. R. J., 2017. Analisis Job Order Costing Pada CV. Media Mandiri. *Jurnal Bisnis Administrasi*, Volume 6 No. 2, pp. 37-46.
- Martinah, 2017. Analisis Penerapan Job Order Costing Method Terhadap Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Akurasi Harga Jual Produk Pada Maju Jaya Aluminium Kecamatan Cina Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Al Tsarwah Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone*.
- Mulyadi, 2014. *Akuntansi Biaya. Edisi-5*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mursyidi, 2008. *Akuntansi Biaya. Edisi Pertama*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Pujawan, I. N., 2002. *Ekonomi Teknik*. Edisi Pertama ed. Surabaya: Guna Widya.
- Supra, D., 2018. Analisis Perhitungan Biaya Overhead Pabrik Pada Meubel Suwito. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR) Vol. 1 No.2*, pp. Hal. 69-84.
- Supriyono, R. A., 2013. *Akuntansi Biaya: pengumpulan biaya dan penentuan harga pokok*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutalaksana, I. Z., 2006. *Teknik Tata Cara Sistem Kerja*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Usiyanto, 2021. Mojokerto: Tennar Surya Mega.
- Wignjosobroto, S., 1996. *Tata Letak Pabrik Dan Pemindehan Bahan. Edisi Ketiga*. s.l.:PT. Guna Widya.
- Yuhana Dewi, L. E. T. A. Z., 2017. ANALISIS Metode Job Order Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Srada Lamp's Di Gianyar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Volume 9 No. 2.